

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **“PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG AIR SUCI YANG MENSUCIKAN (Studi Living Hadis di Desa Terate Serang Banten)”** yang digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Ag) dan diajukan kepada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini merupakan hasil penelitian dan karya tulis ilmiah saya pribadi dengan arahan pembimbing yang diarahkan sesuai surat keputusan pembimbing yang berlaku.

Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lainnya, adapun yang di dalamnya berisikan hasil pemikiran orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah sebutkan sumber-sumbernya, serta dapat diperiksa kebenarannya, yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil dari tindakan meniru karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 27 Oktober 2022

Bagus Sadewo

NIM : 181370059

ABSTRAK

Nama: Bagus Sadewo, NIM: 181370059, Judul Skripsi: **Pandangan Masyarakat Tentang Air Suci Yang Mensucikan (Studi Living Hadis di Desa Terate Serang Banten)**. Prodi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022/1444 H.

Salah satu kebutuhan pokok bagi kelangsungan hidup manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan adalah air. Tidak ada yang menyangkal bahwa air merupakan sumber daya alam yang sangat vital, karena menentukan kelanjutan kehidupan di bumi ini. Menurut keyakinan agama-agama besar di dunia ini, air merupakan unsur elemen yang terlebih dahulu di ciptakan Tuhan sebelum menciptakan kehidupan di bumi. Dengan air maka segala sesuatu di bumi ini menjadi hidup. Oleh karena itu air merupakan elemen kehidupan itu sendiri. Tak ada makhluk hidup di dunia ini yang melangsungkan kehidupan tanpa air. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kriteria air suci mensucikan. 2) Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terate tentang air suci mensucikan dan terhadap hadis-hadis tentang air suci yang mensucikan. 3) Untuk mengetahui implementasi masyarakat terate tentang tata cara bersuci. Metode yang digunakan dalam skripsi ini, penulis menggunakan kajian living hadist. Living hadis adalah sunnah Nabi yang secara bebas ditafsirkan oleh para ulama, penguasa dan hakim sesuai dengan situasi yang mereka hadapi, atau disebut juga sebagai “sunnah yang hidup”. Living hadist juga dapat diartikan sebagai gejala yang nampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku yang bersumber dari manapun sebagai respon pemaknaan terhadap hadist. Pemaknaan hadis secara terminologis yaitu sebagai disiplin kajian memfokuskan pada tradisi yang berkembang di dalam kehidupan masyarakat dengan menyandarkan kepada hadis nabi. Hasil penelitian ini menurut Pandangan masyarakat Terate terbagi dalam tiga golongan, pertama yaitu masyarakat berpendidikan, tokoh masyarakat dan masyarakat awam. Menurut masyarakat, air sungai sumber utama untuk memenuhi air bagi manusia. Banyak masyarakat yang mengandalkan air sungai. Namun masyarakat kurangnya kepedulian terhadap lingkungan

air sungai. Sehingga banyaknya sampah-sampah yang berserakan di sekitar sungai. Bagi masyarakat air sungai jika di pakai secara terus menerus tidak akan habis.

Kata kunci: air suci mensucikan

ABSTRACT

Name: Bagus Sadewo, NIM: 181370059, Thesis Title: **Community Views About Purifying Holy Water (Study of Living Hadith in Terate Village, Serang, Banten)**. Hadith Science Study Program, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin Islamic State University Banten, 2022/1444 H.

One of the basic needs for the survival of humans, animals and plants is water. No one denies that water is a very vital natural resource, because it determines the continuation of life on this earth. According to the beliefs of major religions in this world, water is an element that was first created by God before creating life on earth. With water, everything on this earth comes alive. Therefore water is an element of life itself. There is no living thing in this world that can live without water. The purposes of this study are: 1) To determine the criteria for purifying holy water. 2) To find out the understanding of the terate community about purifying holy water and the hadiths about purifying holy water. 3) To find out the implementation of the terate community regarding the procedures for purification. The method used in this thesis, the author uses the study of living hadith. Living hadith is the sunnah of the Prophet which is freely interpreted by scholars, rulers and judges according to the situation they face, or also known as the "living sunnah". Living hadith can also be interpreted as a symptom that appears in the community in the form of behavioral patterns that come from anywhere as a response to the meaning of hadith. The terminology meaning of hadith is as a discipline of study focusing on traditions that develop in people's lives by relying on the hadith of the prophet. The results of this study according to the views of the Terate community are divided into three groups, first, namely the educated community, community leaders and ordinary people. According to the community, river water is the main source to meet water for humans. Many people rely on river water. However, the community lacks concern for the river water environment. So there is a lot of garbage scattered around the river. For the community, river water if used continuously will not run out.

Keywords: holy water purify

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di

			bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A‘in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Damma	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَيَ	Fathah dan ya	Ai	a d a n i

وَ	Fathah dan wau	Au	A d a n u
----	----------------	----	-----------------------

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ
 Walau : وَلَوْ
 Syai'un : شَيْئٍ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Damma h wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

b. Ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّة النَّبَوِيَّة

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah : السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh hruuf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

d. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

e. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Pengajuan Munaqosyah
a.n. Bagus Sadewo
NIM : 181370059**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

UIN SMH Banten

Di –

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Bagus Sadewo, NIM :181370059**, Judul Skripsi **PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG AIR SUCI YANG MENSUCIKAN (Studi Living Hadis di Desa Terate Serang Banten)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 27 Oktober 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A
NIP. 197304201999031001

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

LEMBAR PERSETUJUAN

PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG

AIR SUCI YANG MENSUCIKAN

(Studi Living Hadis di Desa Terate Serang Banten)

Oleh :

Bagus Sadewo

NIM : 181370059

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A

NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A

NIP. 197507152000031004

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab

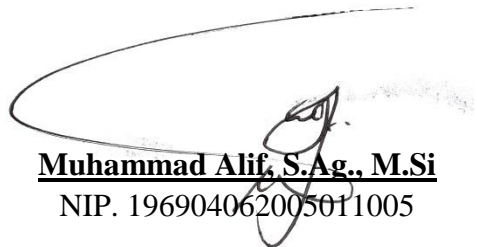


Dr. Mohammad Hudaeri, M.A

NIP . 19710903 1999031007

Ketua

Jurusan Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si

NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Bagus Sadewo**, NIM : **181370059** yang berjudul : **PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG AIR SUCI YANG MENSUCIKAN (Studi Living Hadis di Desa Terate Serang Banten)** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 08 November 2022 . Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten .

Serang, 08 November 2022

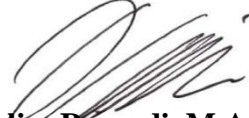
Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

Sekretaris Merangkap Anggota



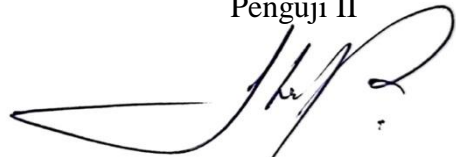
Salim Rosvadi, M.A
NIP. 198808222019031007

Penguji I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc. M.A
NIP. 19720201999031004

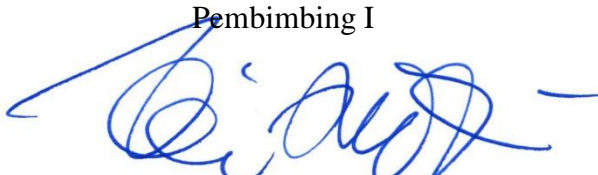
Penguji II



Hikmatul Luthfi, S.S. M.A. Hum
NIP. 198802132019031010

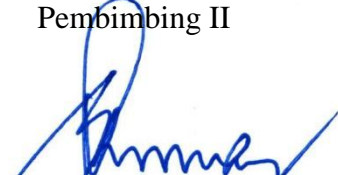
Mengetahui :

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang saya sayangi. Bapak Jumino, dan Ibu Eni Suryani, adik-adikku Dewi Sekar Arum, Dewa Arjuna yang sedang berjuang tanpa mengenal lelah. Alm Siti Khadijah sebagai nenek yang selalu memberikan harapan baik kepada saya. Khusnul Latifah yang selalu mendukung dalam proses terselesaikan skripsi ini. Untuk orang-orang yang menanyakan saya kapan wisuda. Dan tak lupa untuk semua sahabat-sahabat seperjuangan saya semoga kita diridhoi Allah SWT. Aminn.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada
kemudahan**

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama Bagus Sadewo atau yang sering di sapa Bagus, merupakan salah satu Mahasiswa dari Prodi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2018, lahir di Jakarta pada tanggal 10 Oktober 2000, ini memiliki hobi traveling. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan suami istri, Jumino dan Eni Suryani.

Penulis merupakan salah satu alumni SD Al-Azhar 01 Bandar Lampung sampai tahun 2012, setelah itu penulis melanjutkan sekolahnya di MTS Al-Munawwar Grogol Jakarta Barat sampai tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan sekolahnya di MAN 1 Grogol Jakarta Barat sampai tahun 2018. Tentu dengan sebuah proses, semuanya tidak ada yang mudah. Dibutuhkannya kerja keras, ketekunan, serta semangat dalam menjalani semuanya. Semangat dan dorongan orang tua yang selalu mendorong penulis agar dapat meraih cita-cita setinggi mungkin. Sehingga dengan hal itu bisa melanjutkan pendidikannya ke Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis aktif di berbagai organisasi kampus seperti, Ketua Divisi Kominfo Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis 2019-2020, Anggota Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul, Anggota Internal PMII Rayon Ushuluddin.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yakni tuhan semesta alam yang telah memberikan kita begitu banyak nikmat diantaranya nikmat iman maupun nikmat islam, shalawat beserta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat serta para umatnya.

Skripsi berjudul “Pandangan Masyarakat Tentang Air Suci Yang Mensucikan (Studi Living Hadis di Desa Terate Serang Banten”, yang disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulis bersyukur sekali karena telah menyelesaikan skripsi, namun semua capaian atas terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan berupa moril ataupun bantuan secara materil. Oleh karena itu penulis merasa perlu mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin , M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag Sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen serta Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai pada akhirnya menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag, M.Si. sebagai ketua Jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A dan Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Kepada Khusnul Latifah terimakasih telah membantu dalam menyelesaikan prosesnya pengolahan data skripsi.
7. Segenap keluarga, rekan-rekan serta semua pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan yang ada dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka daripada itu, saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki kekurangan dan menjadikannya lebih baik.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berdoa dan memohon semoga jasa serta amal baik segenap para keluarga, rekan rekan dan semua pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya mendapatkan sebuah imbalan yang setimpal dan diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk penulis pribadi maupun untuk para pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB.....	xiii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	xiv
PENGESAHAN	xv
PERSEMBAHAN	xvi
MOTTO.....	xvii
RIWAYAT HIDUP	xviii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Teknik Pengumpulan Data.....	11
H. Sitematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN TEORI	15
A. Living Hadis dan Pendekatan.....	15

1.	Pengertian Living Hadis	15
2.	Pengertian Sosiologi Pengetahuan	18
B.	Pengertian dan Manfaat Air Suci	19
1.	Pengertian Air.....	19
2.	Pengertian Suci.....	25
3.	Air Suci.....	26
C.	Jenis-jenis air untuk bersuci	27
1.	Air Mutlak, atau disebut juga air suci mensucikan.	27
2.	Air Musyammas	28
3.	Air Musta'mal	29
4.	Air Mutanajis.....	30
D.	Ukuran Air untuk Bersuci	31
E.	Macam-macam Bersuci yang Menggunakan Air.....	33
1.	Berwudhu	33
2.	Mandi Besar.....	35
3.	Istinja	39
BAB III KLASIFIKASI HADIS-HADIS BERSUCI		41
A.	Hadis Tentang Berwudhu.....	41
B.	Hadis Tentang Mandi Besar.....	43
C.	Hadis Tentang Istinja	46
BAB IV PENERAPAN HADIS BERSUCI DAN IMPLEMENTASI TATA CARA BERSUCI DI DESA TERATE		48
A.	Sejarah Desa Terate.....	48
1.	Visi dan Misi Desa Terate	50
2.	Letak Geografis Desa Terate	50

3.	Jumlah Penduduk Desa Terate	52
4.	Kondisi Organisasi Pemerintahan Desa Terate	53
5.	Kondisi Sosial Budaya dan Lingkungan	53
6.	Pandangan Masyarakat Desa Terate Tentang Air Sungai.....	54
B.	Pandangan Masyarakat Terate Terhadap Hadis Bersuci.....	62
1.	Pahala Bersuci	63
2.	Bersuci Syarat Sholat	64
3.	Bersuci Menggunakan Air.....	65
4.	Kadar Air Untuk Bersuci.....	66
5.	Takaran Air Untuk Berwudhu	66
6.	Istinja	68
7.	Mandi Junub	69
C.	Implementasi Tata Cara Bersuci di Desa Terate.....	70
1.	Tata Cara Berwudhu.....	70
2.	Tata Cara Mandi Besar.....	71
3.	Tata Cara Istinja	72
BAB V PENUTUP		72
A.	Kesimpulan	72
B.	Saran.....	74